

A Literacy Program in Increasing of Reading Interest and Children Creativity at Tempurejo Village by Collaborative KKN 045 Jember
(Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Anak-Anak di Desa Tempurejo oleh KKN Kolaboratif 045 Jember)

Millatuz Zahroh^{1*}, Ahmad Pujiono², Dhea Maulana³, Ayuri Wahyu⁴, Andriani⁵, Indri Ariestiana⁶

¹Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Jember

²Jurusan Teknik Mesin, FT, Universitas Jember

³Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, FT, Universitas Jember

⁴Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, FTP, Universitas Jember

⁵Jurusan Ilmu Hukum, FH, Universitas Islam Jember

⁶Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember

*E-mail: millatuz@unej.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Kaloboratif (KKN-K) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kehidupan sosial sehingga dapat membantu masyarakat dan desa setempat. Kegiatan KKN-K yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-K 045 bertema literasi yang bernama 'Gemilang' atau Gerakan Membaca Inspiratif dan Literasi Cemerlang. Tujuan dibentuknya kegiatan Gemilang untuk meningkatkan minat membaca dan menumbuhkan kreativitas bagi anak-anak Desa Tempurejo. Kegiatan literasi ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu MI Miftahul Ulum, Rumah Peradaban Al-Muna, dan TPQ Izzatul Qur'an, Desa Tempurejo, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan selama kegiatan berlangsung adalah observasi lapangan. Melalui kegiatan pengembangan literasi terhadap anak-anak Desa Tempurejo, khususnya usia TK dan SD, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan mengembangkan kreativitas anak-anak Pada mulanya anak-anak Desa Tempurejo masih sedikit dan malu-malu untuk datang namun karena ada buku yang menyenangkan dan aktivitas bermain sambil membaca maka anak-anak semakin antusias untuk melaksanakan kegiatan berliterasi sehingga kemampuan mereka dalam memahami bacaan semakin terasah.

Kata kunci: Literasi, Minat Baca, Kreativitas

ABSTRACT

The Collaborative Real Work Lecture Program (KKN-K) is a form of activity carried out to provide students with learning experiences in social life so that they can help local communities and villages. The KKN-K activities carried out by KKN-K 045 students have a literacy theme called 'Gemilang' or the Inspiring Reading Movement and Brilliant Literacy. The aim of establishing Gemilang activities is to increase interest in reading and foster creativity for the children of Tempurejo Village. This literacy activity was carried out in three places, namely MI Miftahul Ulum, Al-Muna Civilization House, and TPQ Izzatul Qur'an, Tempurejo Village, Jember Regency. The method used during the activity was field observation. Through literacy development activities for the children of Tempurejo Village, especially kindergarten and elementary school age, it is hoped that this will increase their interest in reading and develop children's creativity.

Keywords: Literacy, Reading Interest, Creativity

PENDAHULUAN

Program KKN Kolaboratif merupakan kegiatan pendidikan dalam bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilaksanakan dengan mengolaborasikan beberapa Perguruan Tinggi pada tingkat nasional seperti Universitas Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas PGRI Argopuro Jember. Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKN oleh mahasiswa ini yaitu sebagai syarat utama yang harus ditempuh untuk mencapai predikat diplomat atau sarjana, maka dari itu mahasiswa diharuskan mampu beradaptasi dengan masyarakat untuk melaksanakan program yang telah dirancang oleh mahasiswa kelompok KKN saat sebelum diterjunkan. Program-program yang telah dirancang akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik itu dalam segi teknologi maupun keterampilan dan juga nantinya mahasiswa akan banyak bekerja sama dengan beberapa perangkat yang ada di desa.

Kelompok KKN Kolaboratif 045 diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Desa Tempurejo memiliki luas wilayah sebesar 1.617,72 Ha dan dihuni sebanyak 13.935 jiwa penduduk [1]. Berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa yang merupakan penurunan dari goals SDGs Nasional yang terfokus pada 18 bidang pembangunan seperti pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola masyarakat tingkat desa, Desa Tempurejo memiliki persentase Pendidikan Desa Berkualitas sebesar 43,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya minat baca dan belajar masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Kolaboratif 045 mengadakan program kerja dengan mengangkat tema literasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat khususnya anak-anak sehingga diharapkan minat baca anak-anak Desa Tempurejo meningkat.

Kemampuan berliterasi erat kaitannya dengan tuntutan empat kompetensi yaitu kompetensi berpikir, kompetensi bekerja, kompetensi berkehidupan, dan kompetensi menguasai alat untuk bekerja, sehingga generasi muda dituntut memiliki keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, reflektif sehingga budaya literasi perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini [2]. Tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, literasi juga berarti kemampuan melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar [3].

Akan tetapi, minat baca dari masyarakat Indonesia tergolong masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan data penelitian dari UNESCO yang menyatakan bahwa indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,1% [4]. Dimana angka 0,1% tersebut mengindikasikan bahwa dari 1000 masyarakat Indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat baca. Selain itu, dalam penelitian lain yaitu *International Education Achievement* (IEA) yang telah meneliti kemampuan membaca siswa SD di 39 negara dengan hasil yang melaporkan bahwa Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Fakta ini sangat memprihatinkan mengingat bahwa anak-anak merupakan generasi penerus bangsa.

Program kerja yang mahasiswa lakukan di Desa Tempurejo dinamakan 'Gemilang' atau Gerakan Membaca Inspiratif dan Literasi Cemerlang. Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan seperti Gelangku (Gemilang Sedekah Buku), Gemas (Gemilang Sosialisasi), Gerak (Gemilang Berkarya), Gemes (Gemilang Senam dan Fun Games), Gemar (Gemilang Belajar), dan Gemilang Film. Pada artikel ini akan dipaparkan terkait salah satu program kerja mahasiswa KKN Kolaboratif 045 yaitu Gemas yang dilaksanakan di beberapa lembaga yang ada di Desa Tempurejo seperti MI Miftahul Ulum, Rumah Peradaban Al-Muna, dan Izzatul Qur'an.

Tujuan diadakannya Gemilang Sosialisasi ini yaitu untuk memberikan sosialisasi serta menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi. Program Kerja Gemas ini dilakukan dengan cara read aloud dan kegiatan edukatif lainnya. Tanpa usaha ataupun rencana maka kemampuan literasi tidak akan dapat dicapai, sehingga diperlukan media yang dapat menarik perhatian anak dalam melakukan pengenalan literasi [5-7].

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kelompok KKN Kolaboratif 045 berlokasi di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember pada tahun 2023. Adapun partisipan pelaksanaan kegiatan ini yaitu di beberapa lembaga yang ada di Desa Tempurejo seperti MI Miftahul Ulum, Rumah Peradaban Al-Muna, dan Izzatul Qur'an. Kegiatan Gemar ini dilaksanakan mulai pekan kedua setelah penerjunaan KKN, yaitu tanggal 24 Juli 2023 hingga tanggal 21 Agustus 2023. Urutan agenda yang kami lakukan yaitu diawali dengan agenda Gelangku, sosialisasi ke SD setempat, membuat grup WhatsApp, pelaksanaan kegiatan Gemar di balai desa, dan penutup. Pada pelaksanaannya juga diselingi dengan kegiatan lain seperti Gemas, Gemes, dan Gerak.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program kerja oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 045 ini yaitu dengan observasi lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan digunakannya metode observasi lapangan yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan kondisi lapangan. Metode pengumpulan data melalui observasi lapangan dilakukan dengan melakukan analisis terhadap kemampuan anak-anak Desa Tempurejo dalam memahami dan menangkap isi bacaan dari buku yang telah dibaca.

Objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan literasi anak-anak terkait minat baca agar literasi dapat terus berkembang. Sementara, subjek yang menjadi target dalam kegiatan penelitian ini yaitu anak-anak di Desa Tempurejo dari tingkat TK hingga SMP. Observasi dilakukan dengan dilatarbelakangi oleh data dari SDGs Desa yang memiliki persentase Pendidikan Desa Berkualitas sebesar 43,65%. Diharapkan dengan adanya observasi ini dapat meningkatkan kemauan belajar anak-anak Desa Tempurejo. Kegiatan dilakukan di beberapa lokasi lembaga antara lain yaitu MI Miftahul Ulum pada tanggal 8 Agustus 2023, Rumah Peradaban Al-Muna pada tanggal 11 Agustus 2023, dan Izzatul Qur'an pada tanggal 15 dan 16 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa dari beberapa lembaga perguruan tinggi seperti Universitas Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas PGRI Argopuro Jember dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 – 25 Agustus 2023 yang mengusung program kerja terkait literasi. Program kerja yang dibentuk dalam kegiatan KKN ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat pada Desa Tempurejo sesuai dengan salah satu poin yang terdapat pada SDGs Desa. Dalam SDGs Desa dapat diketahui bahwa persentase Pendidikan Desa Berkualitas di Desa Tempurejo masih termasuk kategori rendah yaitu sebesar 43,65%, sehingga terbentuklah program peningkatan literasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 045. Dengan adanya program kerja ini diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Desa Tempurejo di masa mendatang, karena kemampuan literasi dasar berperan penting dalam kehidupan dan kesuksesan akademik.

Terdapat beberapa program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 045, salah satunya yaitu kegiatan Gemas. Kegiatan Gemilang Sosialisasi dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan seperti MI Miftahul Ulum, Rumah Peradaban Al-Muna, dan Izzatul Qur'an. Pada gambar 1 kegiatan di MI Miftahul Ulum yaitu sosialisasi terkait pentingnya literasi. Selain itu, juga dilakukan kegiatan *read aloud* oleh mahasiswa KKN yang dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab terkait materi yang telah dibacakan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 3. *Read aloud* merupakan kegiatan membacakan sebuah buku dengan lantang kepada para siswa, sehingga mereka dapat menambah pengetahuan dari buku bacaan yang telah dibacakan. Bercerita adalah salah satu bentuk kegiatan yang digemari

oleh anak [8]. Kegiatan ini dapat dilakukan dimana saja, baik di sekolah oleh guru maupun di rumah oleh orangtua masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Gemas di MI Miftahul Ulum

Selain itu, juga dilakukan kegiatan Gemilang Sosialisasi di Rumah Peradaban Al-Muna dengan kegiatan yang dilakukan yaitu *fun games* dilanjutkan dengan kegiatan *read aloud* buku bacaan oleh mahasiswa KKN kemudian dilakukan sesi tanya jawab terkait isi buku yang telah dibacakan dan diakhiri sesi pembagian hadiah. Kegiatan Gemas di Rumah Peradaban Al-Muna yang ditunjukkan pada gambar 2 ini diikuti oleh sekitar 30 anak-anak TK dan SD yang bermukim di sekitar Dusun Kauman.



Gambar 2. Kegiatan Gemas di Rumah Peradaban Al-Muna

Kegiatan Gemas berikutnya dilakukan di Izzatul Qur'an selama 2 hari berturut-turut. Kegiatan yang dilakukan di Izzatul Qur'an pada hari pertama diawali dengan sosialisasi terkait pentingnya literasi dan dilanjutkan dengan kegiatan *read aloud* oleh mahasiswa KKN dan diakhiri sesi tanya jawab. Ada dua macam membaca, yaitu membaca nyaring (*read aloud*) dan membaca dalam hati, yang mana keduanya sama-sama bertujuan untuk memperoleh dan memahami informasi [9, 10]. Pada hari kedua, dilakukan kegiatan membaca dalam hati (mandiri) oleh para santri. Literasi dapat dikuasai dengan cara sederhana yaitu menanamkan

kebiasaan membaca [3]. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menceritakan kembali buku yang telah dibaca dan kegiatan membuat *life mapping*. Santri diminta untuk membuat *life mapping* dengan desain yang menarik dan rekreatif mungkin terkait rencana apa saja yang ingin mereka lakukan di masa depan nantinya. Hasil dari membuat *life mapping* tersebut kemudian dapat mereka bawa pulang untuk disimpan atau dipajang di rumah masing-masing sebagai motivasi belajar mereka.



Gambar 3. Kegiatan Gemas di Izzatul Qur'an

Setelah diadakannya kegiatan Gemas atau Gemilang Sosialisasi masih terdapat beberapa anak yang kurang mampu atau masih kesulitan dalam memahami isi bacaan dari buku yang telah dibaca. Setelah diadakan kegiatan ini, semangat literasi dan minat baca anak-anak Desa Tempurejo semakin meningkat. Pada mulanya anak-anak Desa Tempurejo masih sedikit dan malu-malu untuk datang namun karena ada buku yang menyenangkan dan aktivitas bermain sambil membaca maka anak-anak semakin antusias untuk melaksanakan kegiatan berliterasi sehingga kemampuan mereka dalam memahami bacaan semakin terasah. Kesuksesan program kerja kami ini dapat dilihat dari testimoni mereka yang mengatakan bahwa mereka senang dan merasa terbantu selama datang ke Balai Desa Tempurejo. Diharapkan kedepannya, kebiasaan membaca ini dapat terus berlanjut dan menjadi sebuah kebiasaan baru bagi mereka.

SIMPULAN

Literasi sangatlah penting karena erat kaitannya dengan kemampuan dalam memahami informasi, baik secara analitis, kritis, dan reflektif. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam berliterasi sejak dini agar anak-anak memiliki kemampuan yang baik untuk memahami suatu bacaan dan mengolahnya, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara kreatif dengan membaca. Program literasi yang dibentuk oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 045 merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan semangat literasi dan minat baca anak-anak Desa Tempurejo sejak dini sehingga dapat mempersiapkan diri dan mengembangkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Zahroh, M. Hasan, and T.C. Setiawati, "Pelatihan budidaya Maggot (*Hermetia Illucens*) sebagai pereduksi sampah organik dapur di Bank Sampah Desa Tempurejo Kabupaten Jember," *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 12-23, 2023.
- [2] S. D. Nirmala, "Problematika rendahnya kemampuan literasi siswa di sekolah dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 11, no. 2, pp. 393-402, 2022.
- [3] O. Oktariani and E. Ekadiansyah, "Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis," *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, vol. 1, no. 1, pp. 23-33, 2020.
- [4] E. Arif and E. R. Roem, "Pemanfaatan media sosial," *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, vol. 3, no. 1, pp. 34-44, 2019.
- [5] S. Fazilla, "Kemampuan literasi sains mahasiswa PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar Sains," *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, vol. 3, no. 2, pp. 22-28, 2017.
- [6] E. Sukma, "Literasi membaca puisi guru SD," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 65-73, 2019.
- [7] E. Sukma, T. Indrawati, and A. Suriani, "Penggunaan media literasi kelas awal di sekolah dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 103-111, 2020.
- [8] R. G. U. Hasannah and R. Gemelly, "Efektifitas metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak prasekolah," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 7, no. 3, pp. 360-368, 2019.
- [9] A. Sujana, A. Permanasari, W. Sopandi, and A. Mudzakir, "Literasi kimia mahasiswa PGSD dan guru IPA sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, vol. 3, no. 1, pp. 5-11, 2014.
- [10] P. Y. A. Dewi, "Gerakan membaca di awal pelajaran guna membangun budaya literasi di sekolah dasar," *Prosiding Nasional*, pp. 77-85, 2019.